

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa terhadap sistem akuntansi pengeluaran kas PT. Sarana Bandar Nasional, maka penulis dapat mengambil keputusan sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Sarana Bandar Nasional.
2. Siklus pencatatan pembukuan pada PT. Sarana Bandar Nasional yang dilaksanakan, yaitu dengan adanya bukti-bukti pengeluaran berupa invoice, pelaporan kas dengan menggunakan buku bank pertama, laporan piutang (*account receivable*), serta laporan keuangan dengan pencatatan laporan arus kas.
3. Pengendalian intern kas yang dilaksanakan yaitu, dengan adanya sistem komputer navision on-line pada bagian logistik, penjualan dan akuntansi. Hal ini bertujuan untuk meng-input setiap barang datang dari kantor pusat dan meng-input setiap pembayaran dari hasil penjualan.
4. Pemeriksaan kas yang dilakukan oleh PT. Sarana Bandar Nasional dilaksanakan setiap 6 bulan dan pemeriksaan harian dilaksanakan setiap hari. Pemeriksaan ini dilakukan oleh auditor intern dan akan diserahkan ke kantor pusat Jakarta.

5.2. **Saran**

PT. Sarana Bandar Nasional telah memiliki sistem dan prosedur yang baik dalam melakukan sistem akuntansi pengeluaran kas hal ini dapat dilihat dari saran-saran yang diberikan penulis sebagai berikut :

1. Pada pencatatan pembukuan siklus akuntansi pada PT. Sarana Bandar Nasional hendaknya dilaksanakan sesuai dengan sistem akuntansi, dimana datanya akan dinilai dari transaksi sampai pada saat pelaporan. Pencatatan yang terjadi akan lebih terencana dan dapat mengetahui penyimpangan yang terjadi sehingga manajemen dapat lebih mudah melakukan usaha-usaha koreksi dan perbaikan usaha lebih dini.
2. Bagian pengendalian intern kas, seperti bagian logistik, penjualan dan akuntansi diharapkan akan lebih teliti dalam melaksanakan tugas-tugas, baik dalam hal meng-input data, mencatat dan menerima pengeluaran kas dari hasil penjualan, agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan penjualan barang dagang.
3. Perlunya secara berkala dilakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap jalannya prosedur sistem akuntansi pengeluaran kas.
4. Perlu adanya manajemen kas yang baik yang dapat menginformasikan masalah pendanaan dalam perusahaan.